INTERNALISASI KARAKTER RELIGIUS MELALUI *JAM'IYYAH* MANAQIB SYAIKH ABDUL QADIR AL JILANI DI DESA PUCANGREJO KECAMATAN GEMUH KABUPATEN KENDAL

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

LULUK AGUSTIN MARYATUL MAGFIROH

NIM. 2121264

PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHAMAN WAHID PEKALONGAN

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya,

Nama	:	LULUK AGUSTIN MARYATUL MAGFIROH
NIM	:	2121264
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **"INTERNALISASI KARAKTER RELIGIUS MELALUI *JAM'IYYAH* MANAQIB SYAIKH ABDUL QADIR AL JILANI DI DESA PUCANGREJO KECAMATAN GEMUH KABUPATEN KENDAL"** ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 16 Mei 2025

Yang Menyatakan,

LULUK AGUSTIN MARYATUL MAGFIROH

NIM. 2120082

NOTA PEMBIMBING

Kepada
Yth. Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Prodi PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudari:

Nama	:	**Luluk Agustin Maryatul Magfiroh**
NIM	:	**2121264**
Prodi	:	**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
Judul	:	**INTERNALISASI KARAKTER RELIGIUS MELALUI JAM'IYYAH MANAQIB SYAIKH ABDUL QADIR AL JILANI DI DESA PUCANGREJO KECAMATAN GEMUH KABUPATEN KENDAL**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 16 Mei 2025
Pembimbing

Mutammam, S. Ag.M. Ed.
NIP. 196506101999031003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan
Website : ftik.uingusdur.ac.id Email : ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara/i:

Nama : **LULUK AGUSTIN MARYATUL MAGFIROH**

NIM : **2121264**

Judul Skripsi : **INTERNALISASI KARAKTER RELIGIUS MELALUI *JAM'IYYAH* MANAQIB SYAIKH ABDUL QADIR AL JILANI DI DESA PUCANGREJO KECAMATAN GEMUH KABUPATEN KENDAL**

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Kamis, tanggal 10 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I	Penguji II
Dr. Mochamad Iskarim, S.Pd.I., M.S.I.	**Mokh. Imron Rosyadi, M.Pd.**
NIP. 198401222015031004	**NIP. 198106012023211010**

Pekalongan, 15 Juli 2025
Disahkan oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. H. Muhbisin, M.Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001

iv

TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi dalam skripsi ini merujuk pada Pedoman Transliterasi Arab-Latin berdasarkan Keputusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia Nomer 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomer 0543b/U/1987. Pedoman ini digunakan untuk menuliskan istilah-istilah dalam bahasa Arab yang belum mengalami penyerapan ke dalam bahasa Indonesia. Sementara itu, untuk kata-kata Arab yang telah menjadi bagian dari kosakata bahasa Indonesia, sebagaimana tercantum dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) atau Kamus Linguistik, digunakan sesuai dengan bentuk yang sudah dibakukan. Adapun secara umum, pedoman transliterasi tersebut mengikuti ketentuan-ketentuan sebagai berikut

1. Konsonan

Fenom konsonan dalam Bahasa Arab pada dasarnya dilambangkan melalui huruf-huruf dalam system tulisan Arab. Dalam praktik transliterasi, representasi fenom-fenom ini tidak sepenuhnya menggunakan huruf semata, melainkan ada yang menggunakan tanda baca tertentu, dan sebagai lainnya menggunakan kombinasi antara huruf dan tanda.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أي = ai	إي = ī
أ = u	أو = au	أو = ū

3. *Ta Marbutah*

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar’atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فا طمة	ditulis	*fātimah*

4. *Syaddad* (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	*rabbanā*
البر	ditulis	*al-barr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh "huruf syamsiyah" ditrasnsliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	*asy-syamsu*
الرجل	ditulis	*ar-rojulu*
السيدة	ditulis	*as-sayyidinah*

Kata sandang yang diikuti oleh "huruf qomariyah" ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	*al-qamar*
البديع	ditulis	*al-badi'*
الجلا ل	ditulis	*al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, hurus hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /`/.

Contoh:

أمرت	ditulis	*umirtu*
شيء	ditulis	*syai'un*

MOTTO

اَلَا بِذِكْرِ اللّٰهِ تَطْمَىِٕنُّ الْقُلُوْبُ ﴿٢٨﴾

Artinya: "Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenteram"

(Q.S Ar-Ra'd: 28)

PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Aamiin.

Skripsi ini merupakan hasil dari proses panjang yang tidak terlepas dari doa, dukungan, serta kontribusi berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan apresiasi yang setulus-tulusnya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Murodhi dan Ibu Siti Mariyah, atas doa, kasih sayang, dan dukungan yang tiada henti, baik secara moral maupun material, yang menjadi kekuatan utama dalam menyelesaikan studi ini.
2. Adik yang penulis sayangi, Muhammad Wahyuda Nuzul Fahmi, yang selalu membawa semangat dan kebahagiaan.
3. Seluruh keluarga besar, atas doa, motivasi, dan dukungan yang terus mengiringi perjalanan pendidikan penulis.
4. Bapak Mutammam, S.Ag., M.Ed., dosen Pembimbing, atas bimbingan arahan, dan kesabaran yang senantiasa diberikan selama proses penyusunan skripsi ini
5. Bapak M. Mujib Hidayat, M.Pd.I., Dosen Wali, atas motivasi dan ilmu yang diberikan.
6. Sahabat-sahabat yang selalu mendukung dan menyemangati.
7. Terakhir, terima kasih kepada diri sendiri atas keteguhan dan perjuangan hingga tuntasnya skripsi ini.

ABSTRAK

Magfiroh. Luluk Agustin Maryatul. 2121264. 2025. *Internalisasi Karakter Religius Melalui Jam'iyyah Manaqib Syaikh Abdul Qadir Al Jilani Di Desa Pucangrejo Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal*. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid. Mutammam. S. Ag.M.Ed.

Kata Kunci: Internalisasi, Karakter Religius, *Jam'iyyah* Manaqib Syaikh Abdul Qadir Al Jilani

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pembentukan karakter religius dalam kehidupan masyarakat, khususnya di tengah arus modernisasi yang semakin berkembang pesat. *Jam'iyyah* Manaqib Syaikh Abdul Qadir Al Jilani merupakan salah satu bentuk kegiatan yang memiliki peran signifikan dalam membentuk karakter religius jamaah melalui pembacaan manaqib serta ajaran-ajaran yang terkandung di dalamnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan *jam'iyyah* manaqib Syaikh Abdul Qadir Al Jilani di Desa Pucangrejo Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal. Dan untuk mendeskripsikan peran *jam'iyyah* manaqib Syaikh Abdul Qadir Al Jilani dalam membentuk karakter religius jamaah manaqib di Desa Pucangrejo Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan *(field research*). Sumber data terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer yang diambil yaitu pemimpin manaqib, tokoh agama dan jamaah manaqib, sedangkan data sekunder diambil dari buku, jurnal, skripsi, atau dokumen lain. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan teknik kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Internalisasi Karakter Religius melalui Jam'iyyah Manaqib Syaikh Abdul Qadir Al Jilani dilakukan melalui tiga tahap: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. (2) Nilai-nilai Karakter Religius yang diinternalisasikanperan melalui kegiatan *Jam'iyyah* manaqib Syaikh Abdul Qadir Al Jilani meliputi tiga aspek, yaitu: aspek spiritual, dengan memperkuat kesadaran ke-Tuhanan melalui dzikir dan doa. Aspek moral, dengan menanamkan nilai-nilai sabar, wara', ikhlas, dan tawadhu' melalui keteladanan Syaikh Abdul Qadir Al Jilani, dan aspek sosial, melalui penguatan silaturahmi, solidaritas, dan suasana kekeluargaan antar jamaah.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "Peran *Jam'iyyah* Manaqib Syaikh Abdul Qadir Al-Jilani dalam Membentuk Karakter Religius Jamaah di Desa Pucangrejo Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal". Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman. Semoga kita semua memperoleh syafaat beliau di yaumul akhir kelak, Aamiin.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak M. Mujib Hidayat, M.Pd.I., selaku Dosen Wali Studi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama masa studi.

5. Bapak Mutammam, S.Ag., M.Ed., selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah membimbing, memberikan arahan, dan masukan yang sangat berharga dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Kedua orang tua penulis, Bapak Murodhi dan Ibu Siti Mariyah, beserta seluruh keluarga yang selalu memberikan doa, semangat, dan dukungan tiada henti.
7. Bapak Suharno, selaku Kepala Desa Pucangrejo yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
8. Semua pihak yang turut membantu dalam penyusunan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Akhir kata, penulis berharap semoga segala bentuk bantuan dan dukungan yang telah diberikan mendapatkan balasan kebaikan dari Allah SWT. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik bagi diri penulis sendiri maupun bagi pembaca.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..... II.
NOTA PEMBIMBING ..... III.
TRANSLITERASI ..... **iv**
MOTTO ..... **viii**
PERSEMBAHAN ..... **ix**
ABSTRAK ..... **x**
KATA PENGANTAR ..... **xi**
DAFTAR ISI ..... **xiii**
DAFTAR TABEL ..... **xv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xvi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1. Latar Belakang Masalah 1
1.2. Identifikasi Masalah 4
1.3. Pembatasan Masalah 5
1.4. Rumusan Masalah 5
1.5. Tujuan Penelitian 6
1.6. Manfaat Penelitian 6
BAB II LANDASAN TEORI **8**
2.1. Deskripsi Teoritik 8
2.2. Kajian penelitian yang relevan 24
2.3. Kerangka Berpikir 29
BAB III METODE PENELITIAN **31**
3.1. Desain Penelitian 31
3.2. Fokus Penelitian 32
3.3. Waktu dan Tempat 33

3.4. Data dan Sumber Data 33
3.5. Teknik Pengumpulan Data 35
3.6. Teknik Keabsahan Data 36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 41
4.1 Hasil Penelitian 41
4.2 Pembahasan 61
BAB V PENUTUP 79
5.1 Simpulan 79
5.2 Saran 80
DAFTAR PUSTAKA 81
LAMPIRAN 84

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Letak Geografis Lokasi *Jam'iyyah* Manaqib 43

Tabel 4.2 Struktur Kepengurusan 44

Tabel 4.3 Susunan Acara *Jam'iyyah* Manaqib 45

DAFTAR GAMBAR

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....84

Lampiran 2 Keterangan Penelitian.....85

Lampiran 3 Pedoman Wawancara 86

Lampiran 4 Transkip Wawancara 88

Lampiran 5 Pedoman Dokumentasi 105

Lampiran 6 Dokumentasi.....106

Lampiran 7 Blangko Bimbingan Skripsi.....107

Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup.....108

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pembentukan karakter religius merupakan aspek krusial dalam kehidupan sosial masyarakat, khususnya dalam upaya menciptakan individu yang tidak hanya memiliki pemahaman terhadap ajaran agama, tetapi juga mampu menerapkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-har (Putriani & Pasaribu, 2024). Namun, di tengah pesatnya perkembangan teknologi dan arus globalisasi, nilai-nilai spiritual sering terabaikan. Fenomena ini memicu krisis karakter yang ditandai dengan meningkatnya kenakalan remaja, kekerasan sosial, dan menurunnya kepedulian terhadap nilai-nilai luhur.

Dalam konteks masyarakat Indonesia yang dikenal memiliki tingkat religiusitas yang tinggi, berbagai bentuk tradisi dan praktik keagamaan masih banyak dijumpai. Salah satu bentuk praktik tersebut adalah amalan tarekat, yang merupakan media spiritual untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Di antara tarekat yang memiliki pengaruh signifikan dalam tradisi keislaman di Indonesia adalah Tarekat Qadiriyyah, yang diasosiasikan dengan Syaikh Abdul Qadir Al-Jilani, seorang ulama terkemuka yang memiliki peran penting dalam perkembangan spiritual umat Islam secara global (Sarbani et al., 2022:73). Tarekat ini memiliki jumlah pengikut yang cukup besar, dan salah

satu sarana untuk mendalami ajarannya adalah melalui kegiatan pengajian yang dikenal sebagai *Jam'iyyah* Manaqib Syaikh Abdul Qadir Al-Jilani.

Jam'iyyah Manaqib merupakan sebuah komunitas keagamaan yang secara khusus mengadakan kegiatan pembacaan manaqib atau riwayat hidup Syaikh Abdul Qadir Al-Jilani, seorang tokoh sufi yang berpengaruh dalam perkembangan spiritual Islam. Kegiatan ini tidak hanya difungsikan sebagai ajang untuk berdzikir dan memanjatkan doa, tetapi juga menjadi media edukatif dalam menanamkan nilai-nilai keteladanan yang tercermin dari kehidupan beliau. Nilai-nilai tersebut antara lain ketakwaan, kesederhanaan, keikhlasan, dan keberanian dalam menyebarkan dakwah Islam. Dengan demikian, pelaksanaan *Jam'iyyah* Manaqib tidak sekadar bertujuan untuk mengenang figur beliau sebagai tokoh sufi, tetapi juga dijadikan sebagai sarana spiritual untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT melalui refleksi atas pelajaran moral yang terkandung dalam kisah hidupnya. Selain memperkuat aspek spiritual, kegiatan ini juga membentuk atmosfer religius yang menumbuhkan kebersamaan serta memperkuat keimanan para jamaah (Yulianto, 2023:125). Oleh karena itu, keberadaan *Jam'iyyah* Manaqib memberikan kontribusi yang signifikan dalam proses pembinaan karakter religius di kalangan masyarakat yang mengikuti kegiatan tersebut.

Salah satu wilayah yang masih mempertahankan tradisi keagamaan secara aktif adalah Desa Pucangrejo yang terletak di Kecamatan Gemuh, Kabupaten Kendal. Praktik keagamaan di desa ini tidak hanya diorientasikan sebagai ibadah kolektif, tetapi juga sebagai media untuk mempererat

hubungan sosial antarwarga, sehingga menumbuhkan semangat ukhuwah islamiyah. Di antara aktivitas keagamaan yang berkembang di desa ini adalah pelaksanaan *Jam'iyyah* Manaqib, yang memiliki peranan strategis dalam membina karakter religius masyarakat. Peran tersebut tercermin dari meningkatnya kesadaran spiritual, kepatuhan terhadap ajaran agama, serta perubahan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai akhlakul karimah (Irawan, 2023).

Berdasarkan hasil observasi awal terhadap tiga orang jamaah *Jam'iyyah* Manaqib Syaikh Abdul Qadir Al-Jilani di Desa Pucangrejo, ditemukan bahwa meskipun mereka telah mengikuti kegiatan manaqib secara rutin, sebagian jamaah masih menunjukkan keterbatasan dalam memahami serta mengamalkan nilai-nilai keagamaan secara menyeluruh, seperti kurangnya konsistensi dalam ibadah pribadi atau sikap sosial yang belum mencerminkan akhlakul karimah secara utuh. Hal ini disebabkan oleh masih terbatasnya pemahaman terhadap ajaran agama serta kurangnya keberlanjutan dalam menjalani kegiatan keagamaan secara konsisten. Meskipun demikian, kegiatan pembacaan manaqib tetap memberikan pengaruh positif, terutama dalam meningkatkan kesadaran spiritual, memperkuat hubungan sosial antarjamaah, serta menanamkan nilai-nilai moral. Setelah mengikuti kegiatan secara rutin, jamaah mulai menunjukkan perubahan dalam aspek perilaku, antara lain tumbuhnya sikap sabar, ikhlas, rendah hati, saling menghargai, serta konsistensi dalam menjalankan ibadah. Tanpa adanya karakter religius yang kuat, individu sangat rentang terhadap degradasi moral dan etika, yang

pada akhirnya dapat memicu melemahnya solidaritas sosial dan meningkatnya potensi konflik dalam masyarakat. Oleh sebab itu, pembentukan karakter religius menjadi aspek yang sangat penting dalam menciptakan pribadi yang berintegritas serta membangun masyarakat yang harmonis (O. S. Mulia, 2024:130).

Dalam pelaksanaan Jam'iyyah Manaqib Syaikh Abdul Qadir Al-Jilani di Desa Pucangrejo, kegiatan ini diikuti oleh jamaah dari berbagai usia dan latar belakang pekerjaan. Secara keseluruhan, jumlah jamaah mencapai kurang lebih 70 orang, dari berbagai usia dan latar belakang. Keberagaman usia dan latar belakang ini mencerminkan bahwa kegiatan manaqib tidak hanya menjadi praktik spiritual yang bersifat eksklusif, tetapi juga inklusif serta mampu menjangkau berbagai lapisan masyarakat. Hal ini menjadi alasan kuat bagi penulis untuk mengkaji lebih dalam bagaimana proses internalisasi karakter religius berlangsung melalui kegiatan ini.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengkaji bagaimana proses Internalisasi Karakter Religius melalui Jam'iyyah para jamaahnya. Oleh karena itu, penelitian ini diberi judul **"Internalisasi Karakter Religius Melalui *Jam'iyyah* Manaqib Syaikh Abdul Qadir Al Jilani di Desa Pucangrejo Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal"**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi sejumlah aspek yang memiliki keterkaitan dengan permasalahan yang dikaji, antara lain sebagai berikut:

1. Masih ada jamaah yang belum memahami tentang efektivitas kegiatan *jam'iyyah* manaqib dalam membina kehidupan religius sehari-hari.
2. Kurangnya karakter religius di kalangan jamaah.
3. Tantangan dalam membentuk karakter religius.

1.3. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperjelas fokus kajian, guna menghindari melebaran pembahasan yang kurang relevan serta menjaga konsistensi arah penelitian. Oleh karena itu, ruang lingkup penelitian ini difokuskan pada analisis mengenai internalisasi karakter religus melalui *Jam'iyyah* Manaqib Syaikh Abdul Qadir Al Jilani di Desa Pucangrejo, Kecamatan Gemuh, Kabupaten Kendal. Penelitian ini tidak mencakup aspek di luar proses internalisasi nilai-nilai religius, seperti aspek ekonomi, politik, maupun kegiatan keagamaan lain di desa tersebut, serta tidak membahas pengaruh dari organisasi keagamaan selain Jam'iyyah Manaqib.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkam latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses internalisasi karakter religius melalui Jam'iyyah Manaqib Syaikh Abdul Qadir Al Jilani di Desa Pucangrejo Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal?

2. Apa sajakah nilai-nilai karakter religius yang diinternalisasikan melalui kegiatan *jam'iyyah* manaqib Syaikh Abdul Qadir Al Jilani di Desa Pucangrejo Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti merumuskan tujuan penelitian ini dengan perincian sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan proses internalisasi karakter religius melalui *jam'iyyah* manaqib Syaikh Abdul Qadir Al Jilani di Desa Pucangrejo Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal.
2. Untuk mendeskripsikan nilai-nilai karakter religius yang diinternalisasikan melalui kegiatan *jam'iyyah* manaqib Syaikh Abdul Qadir Al Jilani di Desa Pucangrejo Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang studi keagamaan dan pembentukan karakter religius. Temuan dari penelitian ini dapat memperkaya wawasan teoretis mengenai Internalisasi Karakter Religius melalui *Jam'iyyah* Manaqib Syaikh Abdul Qadir Al-Jilani.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti. Penelitian ini memberikan pengalaman empiris dalam proses pengumpulan dan analisis data, sekaligus melatih kemampuan berpikir kritis dan analitis. Selain itu, penelitian ini memperluas wawasan peneliti mengenai dinamika sosial-keagamaan di masyarakat serta dapat dijadikan acuan dalam pelaksanaan penelitian serupa di masa mendatang.
b. Bagi Jamaah Manaqib. Hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya kegiatan *Jam'iyyah* Manaqib dalam pembentukan karakter religius. Dengan demikian, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan partisipasi jamaah dalam mengikuti kegiatan tersebut secara berkelanjutan.
c. Bagi Pemerintah Desa. Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pemerintah desa dalam merumuskan dan mendukung program-program keagamaan yang berorientasi pada pembinaan karakter masyarakat, khususnya dalam konteks penguatan nilai-nilai religius.
d. Bagi Peneliti Selanjutnya. Penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan dan landasan awal bagi peneliti lain yang tertarik untuk mengkaji lebih lanjut tentang peran kegiatan keagamaan dalam pembentukan karakter, khususnya dalam konteks komunitas keagamaan lokal.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini telah membahas Internalisasi Karakter Religius melalui *jam'iyyah* manaqib Syaikh Abdul Qadir Al jilani di Desa Pucangrejo Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal, sehingga penulis dapat menarik kesimpulan dari pembahasan tersebut:

1. Proses internalisasi karakter religius berlangsung secara bertahap dan sistematis melalui tiga tahapan utama:
    a. Perencanaan, tahap ini mencerminkan dimensi moral knowing, di mana pengurus Bersama jamaah melakukan musyawarah informal untuk merencanakan pelaksanaan kegiatan manaqib. Mencerminkan dimensi moral knowing sebagai pengenalan awal terhadap nilai-nilai religius.
    b. Pelaksanaan, tahap ini berlangsung khusyuk melalui pembacaan manaqib, dzikir, dan doa bersama, yang memunculkan pengalaman spiritual mendalam sebagai bentuk moral loving.
    c. Evaluasi, tahap evaluasi dilakukan secara partisipatif melalui pengamatan perilaku jamaah sehari-hari, yang mencerminkan dimensi moral doing, di mana nilai-nilai religius mulai terwujud dalam tindakan nyata.
2. Nilai-nilai yang berhasil diinternalisasikan melalui *Jam'iyyah* Manaqib mencakup tiga aspek utama, yaitu spiritual, moral, dan sosial. Dalam

aspek spiritual, kegiatan ini memperkuat kesadaran ke-Tuhanan jamaah melalui dzikir, doa, dan pembacaan manaqib yang mendorong refleksi diri dan kedekatan kepada Allah SWT. Dalam aspek moral, nilai-nilai seperti sabar, wara', ikhlas, dan tawadhu' ditanamkan melalui keteladanan Syaikh Abdul Qadir Al-Jilani, yang secara tidak langsung membentuk sikap dan perilaku religius jamaah dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan dalam aspek sosial, kegiatan manaqib mempererat tali silaturahmi antarjamaah, membangun solidaritas, serta menumbuhkan suasana kekeluargaan dalam komunitas, sehingga menciptakan lingkungan keagamaan yang harmonis dan penuh kebersamaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Internalisasi Karakter Religius melalui *Jam'iyyah* Manaqib Syaikh Abdul Qadir Al Jilani di Desa Pucangrejo Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal, penulis menyampaikan sejumlah saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat

1. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya menggali lebih banyak sumber dan referensi yang relavan dengan internalisasi karakter religius melalui Jam'iyyah Manaqib Syaikh Abdul Qadir Al Jilani, agar hasil penelitian yang diperoleh menjadi lebih mendalam dan komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

Adisasmita, R. (2011). *Pengelolaan Pendapat dan Anggaran Daerah*. Graha Ilmu.

Amin, S. M. (2016). *Ilmu Akhlak*.

Aminuddin. (2016). Media Dakwah. *Al-Munzir*, *9*(2), 348.

Amri, S. (2018). *Peran Manaqib Syaikh Abdul Qadir Al Jilani Dalam Meningkatkan Spiritualitas Santri Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah Meteseh*. Skripsi Ushuluddin Dan Humaniora Univerditas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Anggito, J. S. &Albi. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak.

Asy'ari, A. H. (2021). Wara' dalam Ajaran Tasawuf Imam Junaid Al-Baghdadi. *Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin*, *1*(3), 215.

Auliani, P. (2022). *"Pengaruh Dzikir Manaqib Syekh Abdul Qadir*. Skripsi Ilmu Tasawuf: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Basuki, H. dan I. (2017). *Assesmen Pembelajaran*. Remaja Rosdakarya.

Buna'i. (2021). *Perencanaan dan Strategi Pembelajaraan Pendidikan Agama Islam*. CV.Jakad Media Publishing.

Choiroel Anwar. (2015). *Metodologi Kualitatif* (p. 103). Zifatama.

Ghazali, imam Al. (2015). *Ringkasan Ihya' Ulumuddi, Terj. Fudhailurrahman dan Aida Humaira*. SAHARA.

Hasanah, D. (2017). Manaqib Syeikh Abdul Qadir Sebagai Media Suluk. *PUTIH: Jurnal Pengetahuan Tentang Ilmu Dan Hikmah*, *2 (1)*, 39.

Helaluddin, H. W. (2019). *Analisis Data Kualitatif*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.

Ilyas, Y. (2007). *Kuliah Akhlaq*. LIPI Pustaka Pelajar.

Irawan, B. (2023). *Penguatan pendidikan karakter religius melalui kegiatan manaqib nurul burhani bagi pemuda di majelis padang ati kajen kabupaten pekalongan*.

Ishaqy, A. A. Al. (2010). *Apa Manaqib Itu?* Al-Wafa.

Jaya, F. (2019). *Perencanaan Pembelajaran*. FTIK. UIN Sumun.

Khusnul Khotimah, F. N. R. (2024). Upaya Penanaman Nilai-Nilai Karakter Religius Santri Melalui Kegiatan Rutinan Zikir Ratib Al-Haddad Di Pondok Pesantren an-Najiyah 2 Bahrul 'Ulum Tambakberas Jombang. *Al-Furqan : Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, *3*(1), 137.

Lina, N. dan S. (2011). *Perencanaan Pendidikan*. Pustaka Setia.

Majid, A. D. & A. (2012). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. PT. Remaja Rosdakarya.

Maloko, M. T. (2019). Nikah Muhallil Perspektif Empat Imam Mazhab. *Mazahibuna: Jurnal Perbandingan Madzab, 1 (2)*, 236.

Moleong. (2002). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV Remaja.

Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.

Muhibuddin, M. (2018). *Manakib Syekh Abdul Qodir Al-Jailani*. Araska.

Mulia, H. R. (2020). Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Akidah Akhlak. *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, *15 (1)*, 121.

Mulia, O. S. (2024). *Kamaliyah : Jurnal Pendidikan Agama Islam*. *2*(1), 129–144.

Mulyasa. (2013). *Managemen Pendidikan Karakte*. PT Bumi Aksra.

Musbikhi, I. (2021). *Tentang Pendidikan Karakter dan Religius Dasar Pembentukan Karakter*. Nusa Media.

Mustari, M. (2014). *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*. PT Raja Grafindo Persada.

Nasihudin, R. (2018). *Akuntabilitas Kinerja dan Pelaporan Penelitian*. Pusat Penelitian.

Pangasih, S., & Rahman, L. (2020). Ritual Agama dan Harmoni Sosial Kaum Urban : Kajian Sosiologis terhadap Mujahadah Warga di Perum Pandana Merdeka Ngaliyan Semarang. *Fikri: Jurnal Kajian Agama, Sosial dan Budaya*. *5 (2)*, 263.

Putriani, A. D., & Pasaribu, M. (2024). Pembentukan Karakter Religius Melalui Metode Pembiasaan Dan Keteladanan Di Taska Kasih Khadeeja Bandar Bukit Raja Selangor Malaysia. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, *4*(4).

Rahma, P. T. (2022). *Manakib Syekh Abdul Qodir Al-Jailani Sebagai Media Dakwah Di Pondok Pesantren Sentot Alibasya Kota Bengkulu*. Skripsi Manajemen Dakwah UINFAS Bengkulu.

Ritonga, S. (2024). *Nilai Pendidikan Islam yang terdapat dalam Tradisi Manaqib di Desa Wonosari Kecamatan Bengkalis. Kreatifitas Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*. *13 (1)*, 86–87.

Rochmah, S. (2020). *Living Sunnah Tradisi Pembacaan Manaqib di Pondok Pesantren Darul Qur ' an Sumbersari Kediri:SALIMIYA: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*. *1 (3)*(September), 37.

Rosowulan, T. (2019). Konsep Manusia Dan Alam Serta Relasi Keduanya Dalam

Perspektif Al-Quran. *Cakrawala:Jurnal Studi Islam*, *14*(1), 29.

Sadam, M. (2024). Mengintegrasikan Spiritualitas dengan Perilaku Hidup Sehari-hari. *8*(7), 243.

Samsul, A. (2018). *Penanaman Karakter Islami Melalui Program Hafalan Takhasus Di SD Nerei 3 Gundanglegi Kulon Tahun Ajaran 2017/2018. RAHMATAN LIL ALAMIN: Jurnal Pendidikan Perdamaian dan Studi Islam. 1 (1)*, 48.

Saputri, E. S. (2020). *Wawancara*. PT: Telkom University.

Sarbani, D. A., Firmaningrum, Y., Khoiri, M. N. A., & Amiruddin, R. (2022). Sejarah Perkembangan Tarekat Al-Qadiriyah. *AL-FATIH-Jurnal Studi Islam*, *10*(2), 73.

Septian, D. (2023). *Peran Kegiatan Manaqib Dalam Pmebentukan Karakter Islami Di Pondok Pesantren Fajar Dunia*. *16 (1)*(1), 42.

Shihab, M. Q. (2013). *Secerah Cahaya Ilahi*. PT Mizan Pustaka.

Su'adah, U. S. (2021). *Pendidikan Karakter Religius*. CV, Global Aksara Press.

Sugiyono. (2009). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta,CV.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. CV. Allpabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.

Sujati, B. (2021). Historiografi Manaqib Syekh Abdul Qadir Al Jilani dan Perkembangannya di Indonesia. *Jurnal Sinau*. *7 (2)*, 40–57.

Sukardi. (2015). *Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*. PT Bumi Aksara.

Syarbini, A. (2014). *Model Pendidikan Karakter dalam keluarga*. PT Gramedia.

Untung, M. S. (2019). *Metodologi Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*. Litera.

Wanto, A. H. (2017). Strategi Pemerintah Kota Malang dalam Meningkatkan Kualtas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart city. *Journal of Public Sector Innovations*, *2 (1)*, 42.

Yahya, S. (2020). Tradisi Manaqib Syekh Abdul Qodir Al-Jailani di Mushalla Raudlatut Thalibin Kembaran Kebumen. *IBDA` : Jurnal Kajian Islam Dan Budaya*, *18*(1), 29.

Yulianto, R. (2023). Tradisi manaqib syekh abdul qodir al-jailani di dusun trijaya desa pondok meja. *KRINOK : Jurnal Pendidikan Sejarah & Sejarah FKIP Universitas Jambi*, *2*(2), 125.